

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH DPK DAN PDB PERIODE 2019 – 2022
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)**

Guntur Widi Prastowo

Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Salatiga

E-mail: guntur.widi92@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of mudharabah and musyarakah financing on the profitability of Sharia Commercial Banks which is moderated by Third Party Funds (DPK) and Gross Domestic Product (GDP). This research uses quantitative research with secondary data in the form of panel data on Sharia Commercial Banks (BUS) for the 2019-2022 period. Data processing uses SPSS version 22. The data population in this study is BUS in Indonesia registered with the OJK for the 2019-2022 period. The sampling method used was purposive sampling, namely using several criteria so that there were 7 (seven) Sharia Commercial Banks that became the research sample. The results of this research indicate that mudharabah financing effect on Profitability (ROA), musyarakah financing has an effect on Profitability (ROA), DPK is unable to moderate the effect of mudharabah financing on Profitability (ROA), DPK is unable to moderate the effect of musyarakah financing on Profitability (ROA), GDP is unable to moderate the effect of mudharabah on Profitability (ROA), and GDP are unable to moderate the influence of musyarakah financing on profitability (ROA) in Sharia commercial banks in Indonesia.

Keywords: *Mudharabah, Musharaka, Profitability (ROA), Third Party Funds (DPK), Gross Domestic Product (GDP)*

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah pada saat ini telah mendapatkan daya tarik bagi masyarakat Indonesia khususnya umat muslim yang menghindari praktik riba. Di tahun 2022 Industri perbankan syariah telah terbukti ketahanannya dan mampu tumbuh secara agresif, dibuktikan dengan total aset mencapai Rp 802,26 triliun, tumbuh 15,63% *year-on-year*. Merebaknya pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022 menjadi masa yang penuh tantangan bagi perkembangan perbankan syariah. Namun bank syariah dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan strategi yang baik untuk perlahan-lahan kembali ke kondisi bisnis normal (OJK, 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu di antara alat yang digunakan untuk menganalisis perbankan, yang dipergunakan dalam mengukur pencapaian manajemen di dalam memperoleh keuntungan dari operasional bisnis dari sebuah bank (Amini & Wirman, 2021). Profitabilitas adalah salahsatu diantara indikator yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu bank (Gholy & Nadya, 2020). Isyarat keuntungan yang diperoleh bank syariah di Indonesia menarik investor, masyarakat, dan pemilik dana. (Nurfajri & Priyanto, 2019).

Produk jasa dari bank syariah begitu bermacam - macam, akan tetapi produk yang umum diketahui kebanyakan masyarakat ialah pendanaan Murabahah dan pendanaan Musyarakah. (Sari & Akbar, 2021). Pembiayaan musyarakah dan mudharabah adalah jenis pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dapat menghasilkan keuntungan bagi bank. (Ernayani & Robiyanto, 2019). Mudharabah pada umumnya dipergunakan untuk kerjasama pihak bank dengan para nasabah yang menggunakan pola bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan di awal perjanjian akad (Wahyuningsih, 2018).

Salah satu dasar dari transaksi musyarakah adalah keinginan dua atau lebih pihak untuk bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki bersama, termasuk aset finansial. (Yusuf et al., 2019). Jika pendapatan dari pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada bank untuk menyalurkan dananya meningkat, maka profitabilitas bank akan meningkat karena pendapatan akan meningkat. (Romdhoni & Yozika, 2018), dengan asumsi pendistribusian pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya dapat berjalan dengan lancar.

Salah satu indikator penting untuk mengukur peningkatan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu adalah Produk Domestik Bruto (PDB), yang pada dasarnya adalah jumlah nilai tambah yang diciptakan oleh semua unit bisnis di suatu negara dalam jangka waktu tertentu, baik atas dasar harga yang berlaku maupun konstanta dasar harga, menurut Departemen Statistik Bank Indonesia. (Laksmiana & Suryadhana, 2019). Produk domestik bruto memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank syariah. Peningkatan PDB mencerminkan kondisi perekonomian negara yang baik, dalam hal ini minat masyarakat untuk menghimpun dana dan menitipkan dana atau tabungan meningkat (Dayanti & Indrarini, 2019).

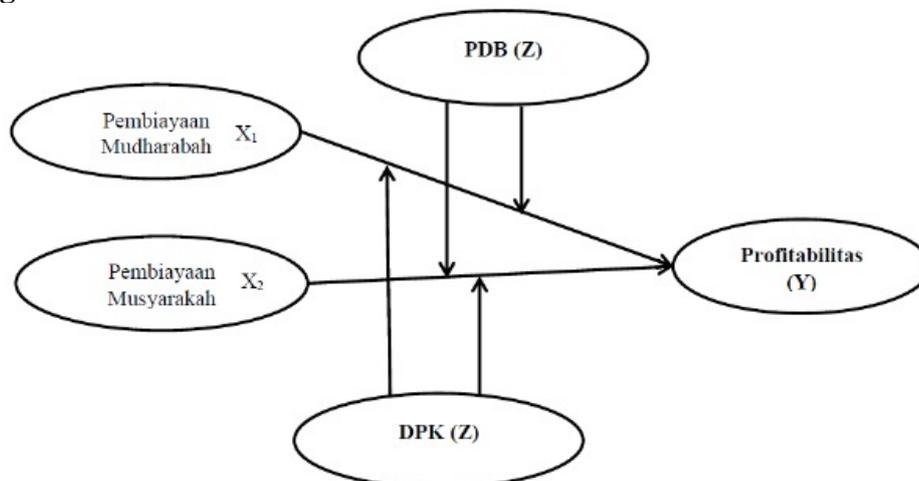
Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah. Dana yang disimpan dapat berupa tabungan atau investasi. Tabungan dalam rekening tabungan dapat berupa rekening tabungan, giro, atau orang lain dengan akad Wadiah. Penitipan amanat investasi dapat dilakukan dalam bentuk deposito, giro, tabungan, atau bentuk lainnya (Fatmasari & Indriyani, 2021).

Ada banyak faktor dalam profitabilitas, yaitu: Pendapatan, Beban, pendapatan dan kerugian. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia adalah pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Tingkat profitabilitas menunjukkan keunggulan ini. Fenomena yang terjadi adalah terjadi penurunan dan peningkatan antara pembiayaan mudharabah, musyarakah tahunnya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membahas pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Dari penjabaran latar belakang tersebut penelitian ini akan mengambil judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Dimoderasi Oleh DPK Dan PDB Periode 2019 – 2022 (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)”.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 - 2022?
2. Bagaimana pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2022 ?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 - 2022 ?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 - 2022?
5. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) memoderasi pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2022 ?
6. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) memoderasi pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2022 ?

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

- H_1 : Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H_2 : Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- H_3 : Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_4 : Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_5 : Produk Domestik Bruto (PDB) memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H6 : Produk Domestik Bruto (PDB) memoderasi pengaruh *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK. Data penelitian ini yaitu data pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Produk Domestik Bruto (PDB) diperoleh menggunakan data sekunder yang didapat dari data statistik yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2019 hingga 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Umum Syariah yaitu Bank BCA Syariah, Bank BJB Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Muamalah Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan memakai alat bantu SPSS versi 22. Uji yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, yang meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien Determinasi (R²), uji t dan uji f kemudian uji MRA (*Moderated Regression Analysis*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Produk Domestik Bruto (PDB)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	28	506	947028	308945.89	237257.662
Musyarakah	28	469042	14277575	4620658.61	3821961.472
Profitabiitas (ROA)	28	-6.72	4.08	.2721	2.05753
Dana Pihak Ketiga (DPK)	28	816420	46871374	11847884.43	13631204.945
Produk Domestik Bruto (PDB)	28	15438017500	19588400000	16957465975.00	1649594435.062
Valid N (listwise)	28				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2024.

Variabel Mudharabah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Mudharabah* pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebesar 308.945.89 %. Nilai standar deviasi *Mudharabah* 237257.662 , standar deviasi 237257.662, Nilai *Mudharabah* terendah 506 yang dimiliki oleh bank victoria syariah pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi 947028 dimiliki oleh bank Panin Dubai Syariah tahun 2022.

Variabel Musyarakah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Musyarakah* pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebesar 4620658.61. Nilai standar deviasi *Musyarakah* 3821961.472. Nilai terendah 469042 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah periode tahun 2022 sedangkan nilai tertinggi 14277575 dimiliki oleh Bank Muamalah Indonesia pada tahun 2020.

Variabel Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Profitabilitas (ROA)* pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebesar 0.2721 %. Nilai terendah -6.72 % yang dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah tahn 2021, sedangkan nilai tertinggi 4.08 % dimiliki oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2021.

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebesar 11847884.43. Nilai terendah 816.420 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi 46.871.374 dimiliki oleh Bank Muamalat Indesia pada tahun 2021.

Variabel Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 sebesar 16.957.465.975.00. Nilai terendah 15.438.017.500 yang dimiliki oleh pada 7 (tujuh) Bank Umum Syariah tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi 19588400000 dimiliki oleh 7 (tujuh) Bank Umum Syariah pada tahun 2022.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.255	.652		.391	.699		
Mudharabah	3.709E-6	.000	.428	1.468	.155	.426	2.346
Musyarakah	-2.444E-7	.000	-.454	-1.558	.132	.426	2.346

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder diolah, 2024.

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap nilai VIF kurang dari angka 10, sedangkan hasil nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi ini Multikolinearitas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Nilai Durbin Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.308 ^a	.095	.022	2.03429	1.579

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data sekunder yang diolah, 2023.

Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dengan jumlah data sebanyak 28 dan variabel independen sebanyak 4 variabel, nilai Durbin-Watson pada model summary sebesar 1.579 terletak antara -2 atau +2 atau $-2 \leq 1.579 \leq +2$. Hal ini dapat disimpulkan model regresi di atas tidak terdapat, sehingga model regresi layak digunakan

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.075	.542		1.984	.058
Mudharabah	-1.976E-6	.000	-.283	-.941	.356
Musyarakah	1.203E-7	.000	.277	.923	.365

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data sekunder diolah, 2024.

Semua variabel bebas tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh hasil dalam tabel 4.5, karena nilai variabel mudharabah 0,356 dan nilai variabel musyarakah 0.365, yang menunjukkan bahwa semua nilai sig mereka lebih besar dari 0,05.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45904617
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.103
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah, 2024.

Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa persamaan regresi model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, dengan nilai signifikansi 0.167 lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3Z_1 + \beta_4Z_2 + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3 Z_1+ \beta_4Z_2 + \beta_5X_1*Z_1 + \beta_6X_2*Z_1 + \beta_7X_1*Z_2 + \beta_8X_2*Z_2 + \epsilon$$

Uji MRA

Tabel 6. Hasil Uji MRA Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.473	.49350

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.460	.165		2.791	.011
	Mudharabah	2.922E-6	.000	1.094	4.481	.000
	Musyarakah	-1.832E-7	.000	-1.101	-4.508	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas, bentuk persamaan regresi pertama dengan metode MRA sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) = 0.460 + (2.922 Mudharabah) + (-1.832 Musyarakah)

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 0,460 menunjukkan bahwa jika rata-rata variabel independen tidak berubah maka rata-rata tingkat Profitabilitas adalah sebesar 0,460 satuan.
- b. Koefisien regresi Mudharabah sebesar 2,922 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Mudharabah sebesar satu satuan maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 2,922 satuan.
- c. Koefisien regresi Musyarakah sebesar -1,832 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Musyarakah sebesar satu satuan maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1,832 satuan.

Uji persamaan kedua dilakukan setelah memperoleh persamaan pertama; hasilnya ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji MRA Persamaan 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.448	.50506

a. Predictors: (Constant), Produk Domestik Bruto (PDB), Musyarakah, Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.573	1.103		1.426	.170
	Mudharabah	3.178E-6	.000	1.190	4.441	.000
	Musyarakah	-2.040E-7	.000	-1.226	-3.195	.005
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	3.231E-9	.000	.070	.235	.817
	Produk Domestik Bruto (PDB)	-6.756E-11	.000	-.169	-1.019	.321

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Bentuk persamaan regresi kedua dengan metode MRA adalah seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = 1.573 + (3.178 \text{ Mudharabah}) + (-2.040 \text{ Musyarakah}) + (3.231 \text{ DPK}) + (-6.756 \text{ PDB}).$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 1,573 menunjukkan bahwa ketika rata-rata variabel independen konstan maka nilai rata-rata variabel Profitabilitas adalah sebesar 1,573 satuan.
- Koefisien regresi Mudharabah sebesar 3,178 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Mudharabah sebesar satu satuan maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 3,178 satuan.
- Koefisien regresi Musyarakah sebesar -2,040 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Musyarakah sebesar satu satuan maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar 2.040 satuan.
- Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,231 menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar satu satuan maka tingkat profitabilitas akan tumbuh sebesar 3,231 satuan.
- Koefisien regresi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar -6,756 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Produk Domestik Bruto (DPK) sebesar satu satuan maka tingkat Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -6,756 satuan.

Setelah persamaan kedua didapat, selanjutnya adalah uji persamaan ketiga, hasil ujinya didapat seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji MRA Persamaan 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.433	.51200

a. Predictors: (Constant), X2Z2, Produk Domestik Bruto (PDB), Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), X2Z1, X1Z1, X1Z2, Musyarakah

Sumber: Output SPSS diolah 2024.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.821	1.931		.943	.361
	Mudharabah	-1.170E-5	.000	-4.379	-1.320	.207
	Musyarakah	7.623E-7	.000	4.580	1.210	.245
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	2.962E-8	.000	.639	.760	.459
	Produk Domestik Bruto (PDB)	-7.793E-11	.000	-.195	-.692	.500
	X1Z1	-7.873E-14	.000	-1.106	-.613	.549
	X2Z1	3.590E-15	.000	1.003	.576	.573
	X1Z2	9.167E-16	.000	6.238	1.758	.099
	X2Z2	-6.438E-17	.000	-6.508	-1.641	.122

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Bentuk persamaan regresi ketiga dengan metode MRA adalah sebagai berikut, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas:

$$\text{Profitabilitas} = 1.821 + (-1.170 \text{ Mudharabah}) + (7.623 \text{ Musyarakah}) + (2.962 \text{ DPK}) + (-7.793 \text{ PDB}) + (-7.873 \text{ Mudharabah} * \text{DPK}) + (3.590 \text{ Musyarakah} * \text{DPK}) + (9.167 \text{ Mudharabah} * \text{PDB}) + (-6.438 \text{ Musyarakah} * \text{PDB}).$$

Keterangan:

- Konstanta 1.821 menyatakan bahwa jika rata-rata variabel independen konstan, maka rata-rata dari variabel Profitabilitas akan memiliki nilai 1.821 satuan.
- Koefisien regresi *Mudharabah* sebesar -1.170 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Mudharabah* akan menurunkan tingkat Profitabilitas sebesar -1.170 satuan.
- Koefisien regresi *Musyarakah* sebesar 7.623 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Musyarakah* akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 7.623 satuan.
- Koefisien regresi *Dana Pihak Ketiga (DPK)* sebesar 2.962 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Dana Pihak Ketiga (DPK)* akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 2.962 satuan.
- Koefisien regresi (-7.793 PDB) sebesar 0,077 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Musyarakah* akan menurunkan tingkat Profitabilitas sebesar -7.793 satuan.

- f. Koefisien regresi *Mudharabah* *DPK sebesar -7.873 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Mudharabah* *DPK akan menurunkan tingkat Profitabilitas sebesar -7.873 satuan.
- g. Koefisien regresi *Musyarakah**DPK sebesar 3.590 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Musyarakah**DPK akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 3.590 satuan.
- h. Koefisien regresi *Mudharabah* *PDB sebesar 9.167 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Mudharabah* *PDB akan menaikkan tingkat Profitabilitas sebesar 9.167 satuan.
- i. Koefisien regresi *Musyarakah**PDB sebesar -6.438 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio *Musyarakah**PDB akan menurunkan tingkat Profitabilitas sebesar -6.438 satuan.

Berdasarkan uji MRA di atas, hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga (DPK) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas karena nilai signifikansi $0,549 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.

b. Dana Pihak Ketiga (DPK) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas karena nilai signifikansi $0,573 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.

c. Produk Domestik Bruto (PDB) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas karena nilai signifikansi $0,099 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.

d. Produk Domestik Bruto (PDB) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas karena nilai signifikansi $0,122 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.460	.165		2.791	.011
Mudharabah	2.922E-6	.000	1.094	4.481	.000
Musyarakah	-1.832E-7	.000	-1.101	-4.508	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Output SPSS diolah 2024

a. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian variabel *Mudharabah* memiliki Nilai t_{hitung} sebesar 4.481 dengan Sig. 0,000 < α (0.05) berarti pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah atau semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah maka akan mempengaruhi tingginya profitabilitas bank umum Syariah diterima.

b. Pengaruh *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel *Musyarakah* memiliki Nilai t_{hitung} sebesar -4.508 dengan Sig. 0.000 < α (0.05) berarti pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah diterima atau semakin tingginya tingkat pembiayaan musyarakah maka akan mempengaruhi tingginya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Uji Sigifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.696	8	.837	3.193	.025 ^b
	Residual	3.932	15	.262		
	Total	10.628	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), X2Z2, Produk Domestik Bruto (PDB), Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), X2Z1, X1Z1, X1Z2, Musyarakah

Sumber: Output SPSS diolah 2024.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai $F = 3.193$ dengan nilai signifikansi 0,025. Karena signifikansi < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah dan Musyarakah* secara serentak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Uji Koefisien Determiasi (*R Square*)Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.433	.51200

a. Predictors: (Constant), X2Z2, Produk Domestik Bruto (PDB), Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), X2Z1, X1Z1, X1Z2, Musyarakah

Sumber: Output SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,433 atau 43,3 %. Hal ini berarti 43,3 % variabel Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dengan dimoderasi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan sisanya sebesar 56.7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Artinya, masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

3.2 Pembahasan

Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian, pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai t-hitung sebesar 4.481 dengan nilai sig 0.000 yang lebih kecil dari α 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H_1), yang berarti pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima. Artinya, besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan dengan pembiayaan *mudharabah* ke masyarakat, mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini sama dengan Wahyuningsih (2018) dan penelitian Nawawi et al., (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Wahyuningsih, (2019) dan Penelitian Romdhoni & Yozika (2018) menyatakan bahwa mudarabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas return on assets (ROA).

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dimana semua modal disediakan oleh pihak bank, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Pihak manajemen bank harus menjaga kualitas pembiayaan dengan cara meminimalkan munculnya risiko karena penyaluran pembiayaan agar mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian, pembiayaan *musyarakah* mempunyai nilai t-hitung sebesar -4.508 dengan signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari α 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas diterima. Artinya, besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan melalui *musyarakah* kepada masyarakat, mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Sama halnya dengan penelitian Pratama et al., (2017) menyatakan bahwa *pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas dan penelitian* (Fikri & Wirman, 2021) Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini

berbeda dengan Amini & Wirman, (2021) bahwa pembiayaan *Musyarakah* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Bank Syariah harus dapat memberikan evaluasi dan mengawasi usaha yang diberikan pembiayaan supaya pihak pengelola secara baik dapat menjalankan tugasnya. Apabila mengalami kerugian, maka pihak Bank juga ikut menanggungnya, akibatnya biaya yang dalam pengelolaan bagi hasil juga mengalami peningkatan dari jenis pembiayaan lainnya. Pendapatan bagi hasil belum dapat diperoleh secara optimal, sehingga biaya yang dikeluarkan belum mampu mengimbangnya. Oleh karena itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang didapat dari pembiayaan *musyarakah* dapat meningkatkan kemampuan bank secara optimal dalam menghasilkan laba.

Dana Pihak Ketiga (DPK) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji MRA, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikansi 0,549 lebih besar dari α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ketiga (H3) menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *muudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah ditolak. Artinya DPK tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA), sama halnya dengan penelitian Sapnah & Sagantha (2023) dan Sofian et al., (2020) bahwa dana pihak ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas.

Pihak Bank Syariah dapat menjaga serta mengembangkan perusahaannya melalui kepercayaan serta dana yang masuk dari para nasabahnya untuk dimanfaatkan atau dikelola dalam menjalankan kegiatan operasional setiap hari. Dalam penelitian ini DPK tidak mampu memberikan pengaruh ntk memperkuat atau memperlemahkan pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA).

Dana Pihak Ketiga (DPK) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil uji MRA, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikansi 0,573 lebih besar dari α 0,05. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah ditolak. Sama halnya dengan hasil penelitian Fachrozi & Khotmi, (2022) Artinya DPK tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

Keberhasilan bank dalam menghimpun dengan jumlah yang banyak Dana Pihak Ketiga tersebut, dapat membuat bank dalam menyalurkan nilai pembiayaan juga semakin besar yang menunjukkan bahwa bank tersebut mengalami risiko kredit yang rendah. Sehingga DPK tidak mampu memoderasi dengan memperkuat atau memperlemah pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

Produk Domestik Bruto (PDB) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji MRA, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikansi 0,099 lebih besar dari α 0,05, sehingga Hipotesis kelima (H5) menyatakan bahwa variabel PDB memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak. Artinya, secara signifikan PDB tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* pada Bank Pembiayaan Umum Syariah. Sama hanya dengan penelitian Cahyani (2018) dan Wahyuningrum & Anwar (2019) bahwa PDB tidak dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan profitabilitas (ROA). Sedangkan dalam penelitian Irsyad et al., (2018) menyatakan bahwa PDB berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Bank tidak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian dalam kegiatan operasionalnya. Faktor PDB diperhitungkan untuk dapat dijadikan wakil tingkat pendapatan. Hal ini berkaitan bahwa tingkat pendapatan menggambarkan kemampuan masyarakat untuk menabung.

Produk Domestik Bruto (PDB) Memoderasi Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji MRA, variabel PDB tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikansi 0,122 lebih besar dari α 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa variabel PDB memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak. Sama halnya dengan penelitian (Nichola, 2018) bahwa pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh negatif tidak signifikan dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

PDB tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang disebabkan karena PDB yang ada pada sebagian besar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah kurang dari 5% yang menunjukkan bahwa bank tersebut mengalami risiko kredit yang rendah. Sehingga PDB tidak mampu memberikan kekuatan atau melemahkan pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

4. KESIMPULAN

Citra destinasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung di Objek Wisata Pijar Park Kudus. Daya tarik berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung di Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dimoderasi oleh DPK Dan PDB di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)” adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pembiayaan *musyarakah* mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Produk Domestik Bruto (PDB) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1016>
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 163–182. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Ernayani, R., & Robiyanto, R. (2019). Funding Analysis of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah on Return on Asset on Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2), 1–7. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.921>
- Fachrozi, F., & Khotmi, H. (2022). Npf Pemoderasi Pengaruh Roa, Dpk Dan Nom Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi pada Perbankan Syari'ah di Indonesia Tahun 2020). *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i1.1184>
- Fatmasari, N., & Indriyani, F. (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, dpk dan car terhadap profitabilitas dengan efisiensi biaya dan pdb sebagai variabel moderasi bank umum syariah di indonesia. *ISLAMINOMICS Journal of Islamic Economics Business and Finance*, 11(1), 9–25. <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL> 9
- Irsyad, M. M., Kosim, A. M., & Hakim, M. H. (2018). Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017. *TAFALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 3(2), Article 2.
- Laksmiana, K. A. R. I., & Suryadhana, N. A. (2019). Dampak Pertumbuhan Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *INA-Rxiv Papers*, 20–36. <https://osf.io/preprints/inarxiv/vkax8/>
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Qodliyah, D. S. A. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7679>

- Nichola, N. (2018). *Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing, BI Rate Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016*.
- OJK, O. J. K. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022*. 1–184. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahman, A. F., & Setiawansi, Y. (2021). Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 154. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1608>
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177.
- Sofian, M., Irfan, I., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5614>
- Wahyuningsih, I. (2019). Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return of Assets PT Bank Muamalah Tbk. *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3, No 1.((1)).
- Yusuf, D., Hamdani, & Kholik, K. (2019). The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BioHS) Journal*, 1(1), 81–88. <https://doi.org/10.33258/biarjohs.v1i1.18>